RANCANG BANGUN WEBSITE ADMIN UNTUK MONITORING KASUS SOSIAL ANAK DAN PENGELOLAAN ARTIKEL EDUKASI PADA DP3A PROVINSI KALIMANTAN BARAT

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Informatika
Jurusan Informatika

Oleh:
MUHAMMAD NAZWAN FADHILAH
NIM D1041221081



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nazwan Fadhilah

NIM : D1041221081

menyatakan bahwa dalam SKRIPSI yang berjudul "RANCANG BANGUN WEBSITE ADMIN UNTUK MONITORING KASUS SOSIAL ANAK DAN PENGELOLAAN ARTIKEL EDUKASI PADA DP3A PROVINSI KALIMANTAN BARAT" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 8 Juli 2026



Muhammad Nazwan Fadhilah
NIM D1041221081

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

RANCANG BANGUN WEBSITE ADMIN UNTUK MONITORING KASUS SOSIAL ANAK DAN PENGELOLAAN ARTIKEL EDUKASI PADA DP3A PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Jurusan Informatika
Program Studi Sarjana Informatika

Oleh:
Muhammad Nazwan Fadhilah
NIM. D1041221081

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 8 juli 2026
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: H. Hengky Anra, S.T., M.Kom. NIP. 197503251999031005
Dosen Pembimbing Kedua	: Desepta Isna Ulumi, S.Kom,. M.Kom. NIP. 199212192022032010
Dosen Penguji Utama	: Yulianti, S.Kom, MMSI. NIP. 197210162008012005
Dosen Penguji Kedua	: Andrean Taufik, S.Kom., M.T.I. NIP. 199603122025061005

Pontianak, 8 Juli 2026

Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, MT, IPM
NIP. 196712231992031002

Pembimbing Utama

H. Hengky Anra, S.T., M.Kom.
NIP.197503251999031005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, karunia, serta ridha-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, kesehatan, dan kemudahan yang telah diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, terima kasih atas kasih sayang, doa yang tiada henti, pengorbanan, serta dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.
3. Adik saya, terima kasih atas doa, semangat, dan kebersamaan yang selalu menjadi penyemangat dalam setiap proses yang saya lalui. Semoga selalu diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita.
4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, motivasi, dan semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Seseorang yang spesial, pemilik NIM D1041221064, terima kasih telah menemani perjalanan saya sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas doa, perhatian, kesabaran, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan.
6. Untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga akhirnya mampu menyelesaikan salah satu tahap penting dalam kehidupan ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik di masa depan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **"RANCANG BANGUN WEBSITE ADMIN UNTUK MONITORING KASUS SOSIAL ANAK DAN PENGELOLAAN ARTIKEL EDUKASI PADA DP3A PROVINSI KALIMANTAN BARAT"** dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini membahas perancangan dan pembangunan website admin yang digunakan untuk membantu proses monitoring kasus sosial anak serta pengelolaan artikel edukasi pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Provinsi Kalimantan Barat. Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat mendukung pengelolaan pengaduan secara lebih terpusat, mempermudah pemantauan status kasus, serta menjadi media penyebaran informasi edukasi kepada masyarakat.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak DP3A Provinsi Kalimantan Barat yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam mendukung pengelolaan monitoring kasus sosial anak dan penyebaran edukasi perlindungan anak berbasis teknologi informasi. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang.

Pontianak, 8 Juli 2026

Penulis,

ABSTRAK

Perlindungan anak merupakan salah satu upaya penting untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Provinsi Kalimantan Barat memiliki peran dalam menangani dan memantau kasus sosial anak, namun proses pengaduan yang masih dilakukan melalui media seperti email dan WhatsApp menyebabkan pengelolaan data belum terpusat serta sulit dipantau secara langsung. Selain itu, keterbatasan media edukasi digital menyebabkan penyebaran informasi mengenai perlindungan anak kepada masyarakat belum berjalan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Website Admin untuk Monitoring Kasus Sosial Anak dan Pengelolaan Artikel Edukasi pada DP3A Provinsi Kalimantan Barat guna membantu pengelolaan pengaduan, pemantauan perkembangan kasus, serta penyebaran informasi edukasi secara terintegrasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Prototype yang memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara bertahap melalui proses evaluasi dan umpan balik dari pengguna. Sistem dikembangkan menggunakan *framework* Laravel, bahasa pemrograman PHP, Firebase sebagai layanan backend dan basis data, serta Bootstrap untuk mendukung antarmuka pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website yang dibangun mampu mendukung pengelolaan pengaduan kasus sosial anak melalui fitur dashboard, manajemen pengaduan, pembaruan status kasus, komunikasi berbasis chat, serta pengelolaan artikel edukasi. Pengujian sistem dilakukan menggunakan Black Box Testing dan User Acceptance Testing (UAT). Hasil Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh 44 skenario pengujian berhasil dijalankan dengan tingkat keberhasilan 100%, sedangkan hasil UAT memperoleh nilai rata-rata sebesar 90,6% dengan kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian, Website Admin untuk Monitoring Kasus Sosial Anak dan Artikel Edukasi pada DP3A Provinsi Kalimantan Barat dinyatakan layak digunakan pada tahap pengujian sebagai sistem pendukung monitoring kasus sosial anak dan pengelolaan artikel edukasi karena mampu memenuhi kebutuhan fungsional sistem serta memperoleh tingkat penerimaan pengguna yang sangat baik.

Kata kunci: monitoring kasus sosial anak, artikel edukasi, DP3A, Laravel, Firebase, Prototype..

ABSTRACT

Child protection is an important effort to ensure the fulfillment of children's rights so that they can grow and develop optimally. The Women's Empowerment and Child Protection Agency (DP3A) of West Kalimantan Province plays a role in handling and monitoring child social cases. However, the complaint reporting process, which is still conducted through media such as email and WhatsApp, results in unstructured data management and difficulties in monitoring cases directly. In addition, the limited availability of digital educational media has hindered the effective dissemination of child protection information to the public. This study aims to design and develop an Administrative Website for Monitoring Child Social Cases and Educational Articles at DP3A of West Kalimantan Province to support complaint management, case monitoring, and the dissemination of educational information in an integrated manner.

The system was developed using the Prototype method, which allows iterative development through evaluation and feedback from users. The website was built using the Laravel *framework*, PHP programming language, Firebase as the backend and database service, and Bootstrap to support the user interface. The results of this study indicate that the developed website is capable of supporting the management of child social case complaints through features such as a dashboard, complaint management, case status updates, chat-based communication, and educational article management. System testing was conducted using Black Box Testing and User Acceptance Testing (UAT). The Black Box Testing results showed that all 44 test scenarios were successfully executed with a success rate of 100%, while the UAT results achieved an average score of 90.6%, categorized as "Very Good." Therefore, the Administrative Website for Monitoring Child Social Cases and Educational Articles at DP3A of West Kalimantan Province is considered feasible for implementation as a supporting system for monitoring child social cases and managing educational articles, as it fulfills the functional requirements and achieves a very high level of user acceptance.

Keywords: child social case monitoring, educational articles, DP3A, Laravel, Firebase, Prototype.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iii
PRAKATA iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi
GLOSARIUM xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 4
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian 4
1.4 Pembatasan Masalah 5
1.5 Sistematika Penulisan 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Landasan Teori 7
2.1.1 Perlindungan Anak 7
2.1.2 Kekerasan Anak 8
2.1.3 Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak 8
2.1.4 Website 9
2.1.5 Firebase 9
2.1.6 Database 10
2.1.7 PHP 10
2.1.8 Laravel 10
2.1.9 Dashboard 11
2.1.10 Content Management System 11
2.1.11 Unified Modeling Language (UML) 11
2.1.12 Metode Pengembangan Prototype 17
2.1.13 Black Box Testing 18
2.1.14 User Acceptance Testing (UAT) 19
2.2 Kajian Terkait 19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 22

3.1 Metode Penelitian 22
3.1.1 Communication 22
3.1.2 Quick Plan 24
3.1.3 Modelling Quick Design 25
3.1.4 Construction of Prototype 25
3.1.5 Deployment, Delivery & Feedback 25
3.2 Alat dan Teknologi yang Digunakan 48
3.2.1 Perangkat Keras 48
3.2.2 Perangkat Lunak 48
3.3 Perancangan Sistem 49
3.3.1 Arsitektur Sistem 49
3.3.2 Proses Bisnis Pengelolaan Pengaduan 50
3.3.3 Proses Bisnis Pengelolaan Artikel Edukasi 52
3.3.4 Use Case Diagram 53
3.3.5 Activity Diagram 55
3.3.6 Class Diagram 68
3.3.7 Kamus Data 70
3.3.8 Entity Relationship Diagram (ERD) 74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 76
4.1 Implementasi Sistem 76
4.1.1 Halaman Login 76
4.1.2 Halaman Dashboard 77
4.1.3 Halaman Pengaduan 80
4.1.4 Halaman Artikel 83
4.1.5 Halaman Pengaturan Admin 86
4.2 Hasil Pengujian Sistem 88
4.2.1 Hasil Black Box Testing 88
4.2.2 Hasil User Acceptance Testing (UAT) 91
4.3 Pembahasan Hasil Pengujian 103
BAB V PENUTUP 104
5.1 Kesimpulan 104
5.2 Saran 105
DAFTAR RUJUKAN 106
LAMPIRAN A WAWANCARA DAN ANALISIS KEBUTUHAN 1
LAMPIRAN B SKENARIO PENGUJIAN 1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur metode pengembangan prototype 18
Gambar 3.1. Alur metode pengembangan prototype 22
Gambar 3.2. Arsitektur sistem 49
Gambar 3.3. Flowchart pengelolaan pengaduan 50
Gambar 3.4. Flowchart pengelolaan artikel edukasi 52
Gambar 3.5. Use case diagram 53
Gambar 3.6. Activity diagram login 55
Gambar 3.7. Activity diagram monitoring artikel 57
Gambar 3.8. Activity diagram memantau pengaduan 58
Gambar 3.9. Activity diagram memantau chat 59
Gambar 3.10. Activity Diagram Kelola Admin 60
Gambar 3.11. Activity diagram pengelolaan artikel 61
Gambar 3.12. Activity diagram pengelolaan pengaduan 63
Gambar 3.13. Activity Diagram Fitur Chat Admin Pengaduan 65
Gambar 3.14. Activity Diagram Profil Admin 67
Gambar 3.15. Class diagram 68
Gambar 3.16. Entity Relationship Diagram (ERD) 74
Gambar 4.1. Halaman Login 76
Gambar 4.2. Halaman dashboard 79
Gambar 4.3. Halaman daftar pengaduan 80
Gambar 4.4. Halaman detail pengaduan 81
Gambar 4.5. Halaman chat pengaduan 82
Gambar 4.6. Halaman daftar artikel 83
Gambar 4.7. Halaman tambah artikel 84
Gambar 4.8. Halaman edit artikel 84
Gambar 4.9. Hapus artikel 85
Gambar 4.10. Halaman daftar admin 86
Gambar 4.11. Halaman tambah admin 87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol Use Case Diagram 12
Tabel 2.2. Simbol Activity Diagram 14
Tabel 2.3. Simbol Class Diagram..... 15
Tabel 3.1. Daftar Pertanyaan Wawancara 23
Tabel 3.2. Tabel Daftar Butir Uji Hak Akses Super Admin 27
Tabel 3.3. Tabel Fitur yang Diperbolehkan Admin Pengaduan..... 34
Tabel 3.4. Tabel Fitur yang Tidak Diperbolehkan Admin Pengaduan 38
Tabel 3.5. Tabel Fitur yang Diperbolehkan Admin Artikel 39
Tabel 3.6. Tabel Fitur yang Tidak Diperbolehkan Admin Artikel..... 41
Tabel 3.7. Indikator Penilaian User Acceptance Testing 43
Tabel 3.8. Indeks Skala Likert..... 44
Tabel 3.9. Kuesioner UAT Role Super Admin 44
Tabel 3.10. Kuesioner UAT Role Admin Pengaduan 46
Tabel 3.11. Kuesioner UAT Role Admin Artikel 47
Tabel 3.12. Tabel admin..... 70
Tabel 3.13. Tabel user 70
Tabel 3.14. Tabel artikel..... 71
Tabel 3.15. Tabel pengaduan..... 71
Tabel 3.16. Tabel data chat..... 72
Tabel 3.17. Domain Value Role Admin..... 73
Tabel 4.1. Ringkasan Hasil Pengujian Blackbox Testing Super Admin..... 88
Tabel 4.2. Ringkasan Hasil Pengujian Blackbox Testing Admin Pengaduan..... 89
Tabel 4.3. Ringkasan Hasil Pengujian Blackbox Testing Admin Artikel..... 90
Tabel 4.4. Daftar Profile Responden 92
Tabel 4.5. Hasil penilaian UAT Role Super Admin..... 93
Tabel 4.6. Hasil Penilaian UAT Admin Pengaduan..... 96
Tabel 4.7. Hasil Pengujian UAT Role Admin Artikel 99
Tabel 4.8. Rekapitulasi Pengujian UAT Gabungan 102

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A WAWANCARA DAN ANALISIS KEBUTUHAN A-1
LAMPIRAN B SKENARIO PENGUJIAN B-1

GLOSARIUM

Activity Diagram	Diagram UML yang menggambarkan alur aktivitas atau proses kerja dalam sistem.
Admin	Pengguna yang memiliki hak akses untuk mengelola sistem.
Antarmuka (Interface)	Tampilan yang digunakan pengguna untuk berinteraksi dengan sistem.
Artikel Edukasi	Konten informasi untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat.
Autentikasi	Proses verifikasi identitas pengguna.
Backend	Bagian sistem yang mengelola logika aplikasi dan data.
Black Box Testing	Metode pengujian tanpa melihat kode program.
Bootstrap	*Framework* CSS untuk tampilan website.
Chat	Fitur komunikasi antara admin dan pelapor.
Class Diagram	Diagram UML yang menggambarkan struktur kelas.
Cloud Storage	Penyimpanan data berbasis cloud.
Content Management System (CMS)	Sistem pengelolaan konten.
Controller	Komponen pengatur logika aplikasi.
Dashboard	Tampilan utama berisi informasi penting.
Database	Kumpulan data terstruktur.
Deployment	Proses penerapan sistem.
DP3A	Dinas terkait perlindungan perempuan dan anak.
Entity	Objek representasi data.
Export Data	Proses mengeluarkan data ke format

	tertentu.
Filter Data	Fitur penyaringan data.
Firebase	Layanan backend dari Google.
Form Input	Komponen untuk memasukkan data.
Framework	Kerangka kerja pengembangan aplikasi.
Frontend	Bagian sistem yang berinteraksi dengan pengguna.
Hak Akses	Pengaturan akses pengguna.
Hypertautan	Tautan antar halaman web.
JavaScript	Bahasa pemrograman untuk interaktivitas.
Kuesioner	Instrumen pertanyaan untuk responden.
Laravel	*Framework* PHP berbasis MVC.
Likert Scale	Skala pengukuran pendapat.
Login	Proses masuk sistem.
Logout	Proses keluar sistem.
Manajemen Artikel	Pengelolaan artikel.
Manajemen Pengaduan	Pengelolaan laporan kasus.
Middleware	Penghubung request dan response.
Model	Komponen pengelola data.
Monitoring	Proses pemantauan.
MVC	Arsitektur Model View Controller.
Non-SQL	Database non relasional.
Notifikasi	Pemberitahuan sistem.
Otomasi	Proses otomatis.
Pengaduan	Laporan masyarakat.
Pengujian Sistem	Proses evaluasi sistem.
PHP	Bahasa pemrograman server-side.
Profil Pengguna	Data identitas pengguna.
Prototype	Model awal sistem.
Push Data	Pengiriman data ke database.
Real-time Database	Database pembaruan langsung.
Request	Permintaan pengguna.

Reset Password	Mengganti kata sandi.
Response	Balasan sistem.
Responsif	Tampilan menyesuaikan perangkat.
Routing	Pengarah request.
Server	Penyedia layanan.
Session	Data sementara pengguna.
Sistem	Kumpulan komponen.
Stakeholder	Pihak berkepentingan.
Super Admin	Pengguna dengan akses tertinggi.
UML	Bahasa pemodelan sistem.
Use Case Diagram	Diagram interaksi sistem.
User Acceptance Testing	Pengujian oleh pengguna.
User Interface	Tampilan visual.
User Experience	Pengalaman pengguna.
Validasi Data	Pengecekan data.
Verifikasi	Pemeriksaan kebenaran data.
Website	Kumpulan halaman web.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan individu yang memerlukan perhatian khusus dalam pemenuhan kebutuhan dasar agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Setiap anak memiliki hak untuk hidup, memperoleh pendidikan, kasih sayang, serta pengasuhan yang layak. Hak-hak tersebut merupakan bagian dari hak asasi manusia yang menjadi tanggung jawab orang tua, keluarga, masyarakat, dan pemerintah untuk memenuhinya [1]. Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pasal 1 angka 2 dijelaskan bahwa perlindungan anak merupakan segala upaya untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, serta terlindungi dari kekerasan, diskriminasi, dan berbagai bentuk pelanggaran lainnya [2].

Perlindungan anak menjadi salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena berbagai permasalahan sosial yang melibatkan anak masih sering terjadi. Kasus kekerasan, penelantaran, eksploitasi, perundungan (*bullying*), hingga berbagai bentuk pelanggaran hak anak dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan fisik, mental, maupun sosial anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya perlindungan yang tidak hanya berfokus pada penanganan kasus, tetapi juga pada pencegahan melalui edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat.

Berdasarkan data Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Provinsi Kalimantan Barat, Indeks Perlindungan Anak (IPA) pada tahun 2022 tercatat sebesar 57,78%. IPA digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan upaya perlindungan anak di tingkat nasional maupun daerah. [3]. Nilai tersebut menunjukkan bahwa upaya perlindungan anak di Provinsi Kalimantan Barat masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek monitoring, penanganan kasus, dan penyebaran informasi edukatif kepada masyarakat.

DP3A Provinsi Kalimantan Barat merupakan instansi pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi dalam pemberdayaan perempuan serta perlindungan anak, termasuk menangani dan memantau berbagai kasus sosial anak yang terjadi

di masyarakat. Dalam pelaksanaannya, DP3A menyediakan layanan pengaduan sebagai sarana bagi masyarakat untuk melaporkan kasus yang berkaitan dengan anak. Selain itu, DP3A juga memiliki tanggung jawab dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai hak-hak anak, perlindungan anak, dan upaya pencegahan berbagai bentuk kekerasan terhadap anak.

Saat ini, proses pengaduan kasus sosial anak pada DP3A Provinsi Kalimantan Barat masih dilakukan melalui formulir pengaduan yang diteruskan melalui media seperti email dan WhatsApp. Mekanisme tersebut menyebabkan data pengaduan belum tersimpan secara terpusat sehingga menyulitkan proses pengelolaan serta pemantauan perkembangan kasus. Admin harus melakukan pencatatan dan rekapitulasi data secara manual dari berbagai sumber, yang berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam proses penanganan maupun pelaporan. Selain itu, pelapor tidak dapat mengetahui perkembangan status kasus yang telah dilaporkan sehingga proses monitoring kasus menjadi kurang transparan.

Di sisi lain, website resmi DP3A Provinsi Kalimantan Barat saat ini belum menyediakan fitur khusus yang mendukung pengelolaan pengaduan dan monitoring kasus sosial anak secara terintegrasi. Website tersebut juga belum memiliki fitur pengelolaan artikel edukasi yang dapat digunakan sebagai media penyebaran informasi perlindungan anak kepada masyarakat. Akibatnya, informasi edukatif yang berkaitan dengan perlindungan anak masih terbatas dan belum dapat menjangkau masyarakat secara maksimal.

Keterbatasan sistem monitoring pengaduan dan media edukasi digital tersebut dapat menghambat upaya peningkatan perlindungan anak di Provinsi Kalimantan Barat [4]. Apabila kondisi ini terus berlangsung, proses penanganan kasus berpotensi menjadi kurang efektif, sementara masyarakat juga akan mengalami keterbatasan akses terhadap informasi yang berkaitan dengan perlindungan anak. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang mampu mendukung pengelolaan pengaduan secara terpusat sekaligus menyediakan sarana edukasi yang mudah diakses oleh masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan pembangunan Website Admin untuk Monitoring Kasus Sosial Anak dan Artikel

Edukasi yang terintegrasi dengan aplikasi mobile milik pelapor guna membantu DP3A Provinsi Kalimantan Barat dalam melakukan monitoring kasus sosial anak secara terpusat [5]. Aplikasi mobile tersebut digunakan oleh pelapor untuk mengirimkan pengaduan dan mengakses artikel edukasi, sedangkan pengembangan dan pembahasannya berada di luar ruang lingkup penelitian ini, yang berfokus pada pembangunan website admin sebagai pusat pengelolaan data, manajemen data kasus, serta pengelolaan artikel edukasi secara lebih efektif dibandingkan media komunikasi konvensional. Dengan adanya sistem ini, proses pengelolaan pengaduan dan penyebaran informasi edukasi diharapkan dapat dilakukan secara lebih cepat, terpusat, dan terdokumentasi dengan baik.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pengembangan sistem pengaduan dan monitoring kasus sosial yang berkaitan dengan anak maupun perempuan. Penelitian berjudul *"Sistem Informasi Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berbasis Website"* mengembangkan sistem pengaduan dan pemantauan kasus berbasis web yang mendukung pencatatan serta arsip digital, namun belum menyediakan fitur edukasi sebagai sarana pencegahan [6]. Penelitian berjudul *"Perancangan Sistem Informasi dan Sarana Pengaduan Kasus Bullying Berbasis Web Menggunakan Teknologi Pemrograman PHP dengan Framework Laravel"* berfokus pada pengelolaan pengaduan kasus perundungan di lingkungan sekolah dan belum mencakup monitoring kasus sosial anak pada tingkat instansi pemerintah [7]. Sementara itu, penelitian berjudul *"Desain Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan Berbasis Android, Google Firebase, dan Web"* menyediakan mekanisme pelaporan dan pemantauan secara *real-time*, namun belum dilengkapi dengan fitur pengelolaan artikel edukasi bagi masyarakat [8]. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini memiliki perbedaan pada pengembangan website admin yang tidak hanya mendukung monitoring pengaduan dan perkembangan kasus sosial anak, tetapi juga menyediakan fitur pengelolaan artikel edukasi sebagai media penyebaran informasi perlindungan anak kepada masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak Prototype karena metode ini memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara bertahap melalui evaluasi dan umpan balik dari pengguna. Dengan

pendekatan tersebut, sistem yang dibangun dapat lebih sesuai dengan kebutuhan nyata pengguna dan mendukung efektivitas kerja DP3A dalam monitoring kasus sosial anak. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah membantu DP3A Provinsi Kalimantan Barat dalam mengelola pengaduan secara lebih terpusat, memudahkan proses monitoring perkembangan kasus, meningkatkan efektivitas penyebaran informasi edukasi perlindungan anak, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan sistem monitoring kasus sosial anak.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem yang mampu mendukung pengelolaan pengaduan, monitoring perkembangan kasus sosial anak, dan penyebaran informasi edukasi secara terintegrasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan Website Admin untuk Monitoring Kasus Sosial Anak dan Artikel Edukasi pada DP3A Provinsi Kalimantan Barat yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan kasus sosial anak serta mendukung upaya perlindungan anak melalui pemanfaatan teknologi informasi.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana merancang dan membangun website admin yang dapat membantu DP3A Provinsi Kalimantan Barat dalam melakukan monitoring kasus sosial anak?
2. Bagaimana membangun fitur pengelolaan artikel edukasi pada website admin untuk mendukung penyebaran informasi perlindungan anak?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun website admin yang dapat membantu DP3A Provinsi Kalimantan Barat dalam melakukan monitoring kasus sosial anak, serta menyediakan fitur pengelolaan artikel edukasi sebagai sarana penyebaran informasi perlindungan anak.

Adapun sasaran penelitian ini meliputi:

1. Merancang dan membangun website admin yang dapat membantu DP3A Provinsi Kalimantan Barat dalam melakukan monitoring kasus sosial anak.
2. Membangun fitur pengelolaan artikel edukasi pada website admin guna mendukung penyebaran informasi dan edukasi mengenai perlindungan anak

kepada masyarakat.

1.4 Pembatasan Masalah

1. Penelitian difokuskan pada pengembangan website admin untuk monitoring kasus sosial anak pada DP3A Provinsi Kalimantan Barat.
2. Website hanya digunakan oleh admin yang sekaligus staf DP3A KALBAR sebagai pengelola sistem.
3. Sistem mencakup dashboard, fitur pengelolaan pengaduan kasus sosial anak, chat pengaduan, pengelolaan artikel edukasi, dan manajemen admin.
4. Sistem tidak membahas aspek keamanan data secara mendalam seperti enkripsi tingkat lanjut atau audit keamanan.
5. Sistem tidak terintegrasi dengan database pemerintah pusat atau sistem eksternal lainnya.
6. Perancangan basis data pada penelitian ini dibatasi pada pemodelan ERD dan belum membahas perancangan struktur basis data yang dioptimalkan sesuai karakteristik Firebase sebagai basis data NoSQL.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang menjabarkan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, pembatasan masalah, serta sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menjadi dasar penelitian, mencakup konsep perlindungan anak, kekerasan anak, profil DP3A, serta teori pendukung pengembangan sistem seperti website, Firebase, database, PHP, Laravel, dashboard, Content Management System, Unified Modeling Language (UML), metode pengembangan Prototype, Black Box Testing, dan User Acceptance Testing (UAT). Bab ini juga menyajikan kajian terkait berupa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang menjabarkan tahapan pelaksanaan

penelitian menggunakan metode Prototype (Communication, Quick Plan, Modelling Quick Design, Construction of Prototype, serta Deployment, Delivery & Feedback), alat dan teknologi yang digunakan, serta perancangan sistem yang mencakup arsitektur sistem, proses bisnis, use case diagram, activity diagram, class diagram, kamus data, dan entity relationship diagram (ERD).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian berupa implementasi sistem dalam bentuk tampilan antarmuka yang telah dibangun, hasil pengujian sistem menggunakan Black Box Testing dan User Acceptance Testing (UAT), serta pembahasan hasil pengujian untuk menganalisis apakah sistem yang dibangun telah memenuhi tujuan awal penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan pokok-pokok penting dari hasil penelitian ini, serta saran berisikan rekomendasi atau perbaikan untuk pengembangan sistem ke depannya.